

**PENGARUH PERAWATAN LUKA BAKAR DERAJAT II
MENGUNAKAN EKSTRAK ETANOL DAUN SIRIH (*Piper betle* Linn.)
TERHADAP PENINGKATAN KETEBALAN JARINGAN GRANULASI
PADA TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus* galur *Wistar*) JANTAN**

TUGAS AKHIR

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Keperawatan**



Oleh:

Reza Fitra Kusuma Negara

NIM. 0910720010

**JURUSAN ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG**

2013

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Gambar.....	v
Daftar Tabel.....	vi
Daftar Lampiran.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Konsep Kulit.....	6
2.1.1 Anatomi Kulit.....	6
2.1.2 Fisiologi Kulit.....	8
2.2 Konsep Luka Bakar.....	9
2.2.1 Definisi Luka Bakar.....	9
2.2.2 Etiologi Luka Bakar.....	10
2.2.3 Patofisiologi Luka Bakar.....	10
2.2.4 Klasifikasi Luka Bakar.....	11
2.2.4.1 Luka Bakar Derajat I.....	11
2.2.4.2 Luka Bakar Derajat II.....	12
2.2.4.3 Luka Bakar Derajat III.....	14
2.2.5 Zona Luka Bakar.....	15
2.2.6 Proses Penyembuhan Luka.....	17
2.2.7 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyembuhan Luka.....	22
2.2.8 Perawatan Luka Bakar.....	25
2.2.9 Jaringan Granulasi.....	29
2.3 Konsep Daun Sirih.....	30
2.3.1 Taksonomi Tanaman Sirih (<i>Piper betle</i> L.).....	30
2.3.2 Morfologi Tanaman Sirih (<i>Piper betle</i> L.).....	30
2.3.3 Manfaat Daun Sirih (<i>Piper betle</i> L.).....	30
2.3.4 Kandungan Daun Sirih (<i>Piper betle</i> L.).....	31
2.4 Mekanisme Ekstrak Daun Sirih (<i>Piper betle</i> L.) terhadap Penyembuhan Luka.....	32
2.5 Tikus Putih (<i>Rattus norvegicus</i>).....	34
2.5.1 Taksonomi Tikus Putih (<i>Rattus norvegicus</i>).....	34
2.5.2 Morfologi Tikus Putih (<i>Rattus norvegicus</i>).....	35

BAB III KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
3.1	Kerangka Konsep 37
3.2	Hipotesis Penelitian 39
BAB IV METODE PENELITIAN	
4.1	Desain Penelitian 40
4.2	Sampel 40
4.2.1	Kriteria Sampel 40
4.2.2	Cara Pemilihan Jumlah Sampel 42
4.3	Tempat dan Waktu Penelitian 43
4.4	Variabel Penelitian 43
4.4.1	Variabel Bebas 43
4.4.2	Variabel Terikat 43
4.5	Definisi Operasional 43
4.6	Alat dan Bahan 45
4.6.1	Alat dan Bahan untuk Pembuatan Ekstraksi 45
4.6.2	Alat dan Bahan untuk Pembuatan Luka Bakar Derajat II 46
4.6.3	Alat untuk Perawatan Luka Bakar Derajat II 47
4.7	Prosedur Penelitian 48
4.7.1	Pembuatan Ekstrak Daun Sirih 48
4.7.2	Pembuatan Luka Bakar Derajat II 52
4.7.3	Prosedur Perawatan Luka Bakar Derajat II 53
4.8	Prosedur Pengumpulan Data 55
4.8.1	Teknik Pengumpulan Data 55
4.8.2	Metode Pengumpulan Data 56
4.8.3	Identifikasi Granulasi 56
4.8.4	Alur Penelitian 57
4.9	Analisa Data 58
4.9.1	Uji Normalitas dan Homogenitas 58
4.9.2	Uji One Way ANOVA 58
4.9.3	Post Hoc Test 58
BAB V HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	
5.1	Hasil Penelitian 60
5.1.1	Hasil Ketebalan Jaringan Granulasi Luka Bakar Derajat II 60
5.2	Analisis Data 65
BAB VI PEMBAHASAN	
6.1	Pengaruh Perawatan Luka Bakar Derajat II Menggunakan Normal Salin 0,9% terhadap Ketebalan Jaringan Granulasi 69
6.2	Pengaruh Perawatan Luka Bakar Derajat II Menggunakan Ekstrak Etanol Daun Sirih (<i>Piper betle</i> L.) dengan Berbagai Konsentrasi terhadap Ketebalan Jaringan Granulasi 70
6.3	Perbandingan Perawatan Luka Bakar Derajat II Menggunakan

Ekstrak Daun Sirih (<i>Piper betle</i> L.) dan Normal Salin 0,9% terhadap Ketebalan Jaringan Granulasi	75
6.4 Ketebatasan Penelitian	79
6.5 Implikasi Keperawatan	79
BAB VII KESIMPULAN	
7.1 Kesimpulan	80
7.2 Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	82
DAFTAR LAMPIRAN	90



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Dimensi Kulit dalam Potongan Melintang	8
Gambar 2.2 Luka Bakar Derajat I pada Dada dan Lengan Kanan Seorang Anak	12
Gambar 2.3 Luka Bakar Derajat IIA pada Lutut Kanan Seorang Pria Dewasa	13
Gambar 2.4 Luka Bakar Derajat IIB pada Tubuh dan Ekstremitas Seorang Anak	14
Gambar 2.5 Luka Bakar Derajat III pada Tubuh Seorang Wanita	15
Gambar 2.6 Zona Luka Bakar.....	16
Gambar 2.7 <i>Piper betle</i> Linn.....	31
Gambar 2.8 <i>Rattus norvegicus</i>	35
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	37
Gambar 4.1 Pengukuran Ketebalan Jaringan Granulasi	56
Gambar 4.2 Alur Penelitian.....	57
Gambar 5.1 Perwakilan Pengecatan dengan HE pada Kelompok Kontrol (Normal Salin 0,9%) dengan Perbesaran 40x	61
Gambar 5.2 Perwakilan Pengecatan dengan HE pada Kelompok Perlakuan Ekstrak Daun Sirih (<i>Piper betle</i> L.) 15% dengan Perbesaran 40x.....	62
Gambar 5.3 Perwakilan Pengecatan dengan HE pada Kelompok Perlakuan Ekstrak Daun Sirih (<i>Piper betle</i> L.) 30% dengan Perbesaran 40x.....	62
Gambar 5.4 Perwakilan Pengecatan dengan HE pada Kelompok Perlakuan Ekstrak Daun Sirih (<i>Piper betle</i> L.) 45% dengan Perbesaran 40x.....	63
Gambar 5.5 Grafik Rata-rata Peningkatan Ketebalan Jaringan Granulasi Luka Bakar Derajat II	64

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Komposisi Kimiawi 100 g Daun Sirih Segar	32
Tabel 4.1 Definisi Operasional	43
Tabel 5.1 Hasil Uji Post Hoc Tukey HSD <i>Multiple Comparison</i> Ketebalan Granulasi Luka Bakar Derajat II	66



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Pernyataan Telah Melaksanakan Penelitian dan Memenuhi Ethical Clearance	90
Lampiran 2 Hasil Perhitungan Ketebalan Granulasi Luka Bakar Derajat II....	91
Lampiran 3 Analisa Data dengan <i>IBM® SPSS® Statistics 20</i>	92
Lampiran 4 Sertifikat Daun Sirih.....	94
Lampiran 5 Pernyataan Keaslian Tulisan.....	95

